



PPDB HARI KEDUA LEBIH TERTIB Siswa Inklusi Tetap Dilayani

YOGYA (KR)- Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) hari kedua di sejumlah sekolah masih diserbu orangtua calon siswa. Meski terlihat ada antrean namun semua berjalan dengan tertib.

Seperti di SMAN 6 Yogya pada hari kedua PPDB sudah ada 130 calon siswa yang mengambil formulir termasuk satu siswa yang menyandang tuna netra.

"Dari 130 formulir ada 90 yang sudah terverifikasi. Ada satu calon siswa penyandang tuna netra yang mendaftar sesuai aturan dengan pelayanan di luar reguler," urai Waka Kesiswaan SMAN 6 Yogya Akmad Fatoni kepada KR Jumat (30/6).

Menurutnya dengan adanya satu siswa berkebutuhan khusus yang mendaftar tidak menjadi kendala bagi pihak sekolah. Pasalnya setiap kelas diberi kesempatan untuk siswa difabel maksimal 4 orang. Sedangkan untuk fasilitas relatif tidak ada penambahan khusus.

"Siswa yang tuna netra tetap kami terima. Dari hasil wawancara awal dengan calon siswa tersebut sudah biasa mandiri. Kecuali ketika ulangan harus ada yang membantu membacakan soalnya," bebernya.

Dia menambahkan hingga hari kedua total sudah ada 225 formulir yang terverifikasi. Terkait sebaran nilai calon siswa di

SMAN 6 Yogya belum terlihat hasilnya karena hingga 4 Juli mendatang masih dalam tahap verifikasi berkas. Dan tahap selanjutnya yakni pendaftaran online 5 Juli. "Verifikasi berkas untuk pengambilan PIN dan selanjutnya mendaftar online. Sehingga hari Jumat ini belum muncul hasil seleksinya," imbuhnya.

Selama proses PPDB pihak SMAN 6 Yogya akan melayani sebaik dan semaksimal mungkin. Serta memberikan informasi yang dibutuhkan orangtua dan calon siswa. "Kami akan menayangkan hasil seleksi pada tanggal 5, 6 dan 7 Juli mendatang. Selain itu kami juga sudah menyiapkan dan membentuk tim pelaksana PPDB," pungkasnya.

Kondisi serupa juga terjadi di SMA Negeri 10 Yogyakarta. Menurut Kepala SMAN 10 Yogyakarta Drs Basuki secara umum, proses PPDB disekolahnya berlangsung tertib dan lancar. Meski jumlah calon peserta didik baru yang mengambil token/PIN belum terlalu banyak, tapi panitia tetap berupaya memberikan layanan terbaik. Termasuk bagi orangtua yang mencari informasi soal PPDB.

"Biasanya di SMAN 10 baru diserbu pendaftar pada hari-hari terakhir. Karena berdasarkan pengalaman selama ini, SMAN 10 lebih banyak menerima limpahan dari SMAN lain. Kendati demikian saya optimis kuota 192 siswa yang ada di SMAN 10 akan terpenuhi," ujar Basuki.

Basuki mengungkapkan, sampai pukul 11.30 WIB sudah ada 18 formulir yang terverifikasi. Jumlah tersebut diprediksikan masih akan terus mengalami peningkatan mengingat pengambilan token masih akan dilayani sampai minggu depan (6 Juli). Supaya prosesnya bisa cepat dan lancar, pihaknya meminta kepada orangtua untuk terus memantau perkembangan informasi yang ada.

Sementara di SMAN 9 Yogyakarta pada hari kedua tidak seperti pada hari pertama. Hari kedua datang mengalir, sedang pada hari pertama datang bersamaan berjubel. Suasana hari kedua lebih nyaman karena tidak berjubel.

"Bukan hanya dari Kota Yogya, tetapi juga dari Bantul dan Sleman," jelas Kepala SMAN 9 Yogyakarta Drs Maman Surakhman MPdI. Hari kedua suasana lebih nyaman, calon siswa datang didampingi orangtuanya untuk verifikasi pengambilan token. Sekolah menyediakan ruang dan petugas informasi yang memberikan keterangan kepada pendaftar yang belum jelas.

(M-10/Ria/War)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005